

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM JEJARING SOSIAL
(Studi Analisis Isi Tanggapan Terhadap Status Keluhan dalam Grup Facebook “Peduli
Leukimia”)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Jurusan Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh
WAHYU UTAMI
L1000 90 119

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

Surat persetujuan artikel publikasi ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Palupi, S.Sos, M.A

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Wahyu Utami

NIM : L100090119

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM JEJARING SOSIAL (Studi Analisis Isi Tanggapan Terhadap Status Keluhan dalam Grup Facebook "Peduli Leukimia")

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing

Palupi, S.Sos, M.A

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM JEJARING SOSIAL (Studi Analisis Isi Tanggapan Terhadap Status Keluhan dalam Grup Facebook “Peduli Leukimia”)

Wahyu Utami (utamiwahyu47@yahoo.com)

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammdiyah Surakarta

Abstrak

Grup Facebook “Peduli Leukimia” merupakan wadah bagi kelompok dukungan psikologis untuk penderita kanker. Grup digunakan untuk saling berbagi informasi, berinteraksi, dan berkomunikasi. Melalui komunikasi maya dengan anggota, para penderita berharap bisa mendapatkan dukungan dan saling tolong menolong. Salah satu tujuan dari komunikasi antarpribadi yaitu untuk membantu orang lain. Menanggapi masalah orang lain merupakan contoh dari tujuan komunikasi antarpribadi untuk membantu orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan pemberian tanggapan serta frekuensi pemberian tanggapan dalam komunikasi antarpribadi terhadap status keluhan dalam Facebook “Peduli Leukimia” bulan Juni 2013. Metode yang digunakan yaitu metode analisis isi jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa kecenderungan tanggapan yang diberikan adalah tanggapan suportif dengan persentase 27,8%. Sedangkan untuk persentase masing-masing kategori adalah evaluatif sebesar 9,5%, interpretatif sebesar 11,9%, suportif sebesar 27,8%, menyelidik sebesar 13,5%, memahami sebesar 12,7%, dan kombinasi sebesar 24,6%.

Kata kunci: Facebook, Peduli Leukimia, tanggapan, analisis isi

A. Pendahuluan

Situs jejaring sosial Facebook telah banyak melahirkan komunitas virtual. Komunitas virtual merupakan komunitas *online* yang tergabung dalam satu wadah yang biasanya memiliki minat yang sama (McQuaill, 2011: 163). Terdapat banyak grup dalam Facebook salah satu contohnya adalah grup kelompok

dukungan psikologis untuk penderita kanker.

Kanker merupakan salah satu penyakit yang tidak bisa dianggap remeh. Kedatangannya dianggap sebagai momok yang menakutkan dalam hidup, kedatangannya dapat mengubah segalanya dan merenggut kebahagiaan yang dimiliki seseorang. Di regional Asia Tenggara,

kanker telah membunuh lebih dari 1,1 juta orang setiap tahun. Sementara WHO memperkirakan pada tahun 2030, kanker akan menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia.

(<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-realese/22330seminar-sehari-dalam-rangka-memperingati-hari-kanker-sedunia-2013.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 08.00 WIB)

Dalam kehidupan ini penderita kanker cenderung tersudutkan menjadi golongan marginal. Menurut KBBI (Tim, 2005 : 715 & 716) marginal berasal dari kata margin yang berarti tepi, sedangkan kata marginal sendiri berarti berhubungan dengan batas (tepi/pinggir). Mereka terpinggirkan oleh keadaan, kondisi tubuh yang sedemikian rupa yang membuat mereka cenderung tersudutkan menjadi golongan marginal. Dalam kasus ini nampaknya internet menjadi saluran penting bagi penderita kanker untuk menjaga dan menjalin hubungan dengan orang lain. Para

penderita kanker banyak memanfaatkan Facebook untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Untuk itu para penderita biasa menggunakan media komunikasi seperti Facebook untuk mencari dukungan.

Melihat fenomena yang tengah terjadi di masyarakat dewasa ini, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tanggapan-tanggapan terhadap status keluhan dalam grup Peduli Leukimia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan pemberian tanggapan dan frekuensi pemberian tanggapan dalam komunikasi antarpribadi yang diberikan dalam grup Facebook Peduli Leukimia.

B. Tinjauan Pustaka

Berkomunikasi dengan menggunakan perantara internet telah menjadi tren masyarakat dewasa ini, komunikasi ini biasa disebut dengan *computer-mediated communication* (CMC). Menurut Wood dan Smith (2005:4), CMC adalah segala bentuk komunikasi antar individu,

individu dengan kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer dalam suatu jaringan internet. Menurut Walther (Wood dan Smith, 2005:79) terdapat tiga perspektif CMC dalam mengkaji hubungan antarpribadi, perspektif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perspektif dalam CMC

Perspektif	Relationship	Teori
Impersonal	Hubungan tidak mungkin muncul di CMC	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social Presence</i> • <i>Context cues theory</i>
Interpersonal	Hubungan mungkin muncul di CMC	<ul style="list-style-type: none"> • <i>SIDE (Social Identification/deindividuation)</i>
Hyperpersonal	Untuk beberapa kemampuan berhubungan lebih substansial dalam CMC	-

Sumber: Wood & Smith, 2005: 79

Dari ketiga perspektif CMC di atas, penelitian ini menggunakan teori CMC perspektif *interpersonal* dengan model SIDE. Asumsinya bahwa daya tarik *interpersonal* dan penerimaan individu dalam komunikasi *online* didasarkan atas identifikasi norma kelompok.

Komunikasi *interpersonal* (antarpribadi) sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satu tujuan komunikasi antarpribadi yaitu untuk membantu orang lain misalnya dalam menanggapi masalahnya. Dalam menanggapi masalah orang lain Johnson (Supratiknya, 1999:71) merumuskan lima macam intensi penting yang sering mempengaruhi tanggapan yang diberikan kepada orang lain, yaitu:

1. Menasihati dan memberikan penilaian

Tanggapan dari komunikan yang secara implisit komunikan ingin menyatakan apa yang seharusnya atau sebaiknya dilakukan oleh komunikator untuk memecahkan masalahnya. Tanggapan yang berisi nasihat-penilaian disebut dengan tanggapan evaluatif.

2. Menganalisis dan menafsirkan

Tanggapan dari komunikan yang bermaksud memberi tahu komunikator tentang bentuk kesulitan dan

perasaannya terhadap situasi yang sedang dihadapinya, atau mengajarkan tentang pengetahuan psikologis tertentu kepadanya. Secara implisit komunikator ingin menyampaikan bagaimana seharusnya komunikator memandang persoalannya. Tanggapan yang berisi analisis dan penafsiran ini disebut tanggapan interpretatif.

3. Meneguhkan dan memberi dukungan

Tanggapan yang bersifat memberikan dukungan, komunikator ingin menunjukkan simpati, meneguhkan kembali atau meringankan beban komunikator. Tanggapan berisi penegasan-*bombongan* disebut tanggapan suportif.

4. Menanyai dan menyelidiki

Tanggapan yang bersifat menyelidiki dengan cara mengajukan pertanyaan kepada komunikator. Tanggapan yang berisi pertanyaan-pertanyaan semacam ini disebut tanggapan menyelidik.

5. Memparafrasekan dan memahami

Tanggapan dari komunikator penuh pemahaman yang bersifat merefleksikan apa yang diungkapkan oleh komunikator menunjukkan bahwa komunikator mempunyai intensi untuk memahami pikiran dan perasaan komunikator. Tanggapan berisi parafrase dan pemahaman disebut tanggapan memahami.

Sementara Carl Rogers (Supratiknya, 1999: 76) pernah meneliti penggunaan alternatif tanggapan dari Johnson menambahkan satu alternatif tanggapan lagi yaitu tanggapan kombinasi. Tanggapan kombinasi yaitu merupakan tanggapan kombinasi dari beberapa kategori tanggapan yang telah disebutkan di atas.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan jenis penelitian

deskriptif kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah tanggapan terhadap status keluhan di grup Facebook Peduli Leukimia. Sementara metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampel acak sistematis. Peneliti mengambil sampel tanggapan terhadap status keluhan di bulan Juni 2013 yang memiliki tanggapan 80% tidak *out of topic* serta terjadi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan pengukuran, peneliti memiliki pengkoding lain (N2) yang dijadikan sebagai hakim penelitian. Kemudian realibilitas data diukur dengan menggunakan rumus *Coeficient Realibility* dari Holsti:

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan

CR : *Coeficient Realibility*

M : Jumlah pernyataan yang disetujui oleh *coder* dan periset

N1,N2 : Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh *coder* dan periset

(Eriyanto, 2011:290)

D. Hasil dan Pembahasan

Peneliti meneliti tanggapan dalam komunikasi antarpribadi terhadap status keluhan dalam grup Peduli Leukimia bulan Juni 2013 yang berjumlah 21 status keluhan dengan 137 tanggapan. Keseluruhan tanggapan tersebut kemudian dikategorikan menjadi tanggapan evalutif, tanggapn interpretatif, tanggapan suportif, tanggapan menyelidik, tanggapan memahami dan tanggapan kombinasi.

Hasil dari penelitian tersebut akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tanggapan
Terhadap Status Keluhan di Grup
Facebook Peduli Leukimia Bulan
Juni 2013

Kategori Tanggapan	Frekuensi	Prosentase
Evaluatif	12	9,5 %
Interpretatif	15	11,9 %
Suportif	35	27,8 %
Menyelidik	17	13,5 %
Memahami	16	12,7 %
Kombinasi	31	24,6 %
Total	126	100 %

Sumber: data pengkoding

Adapun contoh dari kategori tanggapan adalah sebagai berikut ini:

1. Tanggapan Evaluatif

Tabel 3
Tanggapan Evaluatif Terhadap Status
Keluhan di Grup Facebook Leukimia

Status	Komentar
kapan sh boleh pulang a dokter..	Jangan fikiran byar ga
saia udah bosan dsni	stres dab ga drop geh

Sumber: Laman grup Peduli Leukimia

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikan menyampaikan apa yang sebaiknya dilakukan komunikator untuk keluar dari masalahnya. Kata atau kalimat tersebut merupakan kata atau kalimat anjuran kepada hal yang baik.

2. Tanggapan interpretatif

Tabel 4
Tanggapan Interpretatif Terhadap Status
Keluhan di Grup Facebook Peduli
Leukimia

Status	Komentar
lama" botak juga ni kepalaq ☹	hahahaha..
	ithuw ksekwensinya
	penderita emg...
	<u>lgyn wanita cntik jua ktika</u>
	<u>mngenakan hijab n dttupi</u>
	<u>agy...</u>

Sumber: Laman grup Peduli Leukimia

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikan memberikan pandangan kepada komunikator tentang bagaimana seharusnya komunikator memandang persoalannya. Dari contoh tanggapan di atas secara tersirat bahwa komunikan ingin menyadarkan komunikator bagaimana cara memandang persoalannya agar komunikator tidak berlarut-larut dalam masalahnya.

3. Tanggapan suportif

Tabel 5
Tanggapan Suportif Terhadap Status Keluhan di Grup Facebook Peduli Leukimia

Status	Komentar
y ALLAH udah gc sanggup lg ... :(semangat!
Sumber: Laman grup Peduli Leukimia	

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikan memberikan dukungan, *support, bombongan* kepada komunikator. Komunikan ingin menunjukkan rasa simpatinya kepada komunikator atau ingin membantu meringankan beban komunikator. Dari hasil penelitian tanggapan suportif merupakan tanggapan yang paling banyak diberikan.

4. Tanggapan menyelidik

Tabel 6
Tanggapan Menyelidik Terhadap Status Keluhan di Grup Facebook Peduli Leukimia

Status	Komentar
Malam semua,, :(Adiknya sakit apa?
Saya minta do'a.a yah	
buat adhe saya,, yang	
sudah koma selama	
5hari ini,, belum ada	
perkembangan apapun	
dari dya,, :(
Semangat terus buat	
kalian semua,,	
yakinlah SEMBUH	
itu pasti selalu add	
buat kalian,,	
Sumber: Laman grup Peduli Leukimia	

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap masalah yang tengah dihadapi komunikator, sebelum memberikan tanggapan lainnya. Dari hasil penelitian 60% dari komunikan yang memberikan

tanggapan menyelidik, dia akan memberikan tanggapan lainnya.

5. Tanggapan memahami

Tabel 7
Tanggapan Memahami Terhadap Status Keluhan di Grup Facebook Peduli Leukimia

Status	Komentar
Tiba-tiba menangis merenungi kisah hidup, aku bingung di mana, kapan, agar bisa sembuh. Ya tuhan jgn siksa aku perlahan demi perlahan..sedikit demi sedikit. Matikanlah aku, agar aku tidak merasakan benalu/leukimia yg menempel di tubuhku	:(gk kuat aku bacanya

Sumber: Laman grup Peduli Leukimia

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikator mempunyai intensi untuk memahami pikiran dan perasaan komunikator. Komunikator merefleksikan pesan yang diungkapkan oleh komunikator dan mengerti apa yang tengah dirasakan komunikator.

6. Tanggapan kombinasi

Tabel 8
Tanggapan Kombinasi Terhadap Status Keluhan di Grup Facebook Peduli Leukimia

Status	Komentar
Rambutx mkin abis,	semangat kakakkk...!! Kcantikan gk d lihat dni rambut kak tp hati,,,

Sumber: Laman grup Peduli Leukimia

Tanggapan di atas menyatakan bahwa komunikator menyampaikan tanggapan kombinasi atau gabungan dari beberapa tanggapan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 22 tanggapan atau sekitar 70% dari tanggapan kombinasi merupakan gabungan dari tanggapan suportif dengan tanggapan lainnya. Jadi, sebagian besar dari tanggapan kombinasi yang diberikan mengandung sifat suportif.

Hasil yang diperoleh peneliti sesuai dengan rumusan alternatif tanggapan dalam komunikasi sehari-hari menurut Johnson dan penelitian Carl Rogers yang

juga pernah meneliti tanggapan dalam komunikasi sehari-hari dari Johnson (Supratiknya, 1999:71&76). Rumusan alternatif tanggapan tersebut mengandung intensi-intensi yang mempengaruhi pemberian tanggapan, yaitu (1) menasihati dan memberikan penilaian, (2) menganalisis dan menafsirkan, (3) meneguhkan dan memberikan bombongan dukungan-bombongan, (4) menanyai dan menyelidiki, (5) memparafrasekan dan memahami, (6) kombinasi.

Penelitian ini sejalan dengan model SIDE yang mendukung perspektif *interpersonal* dalam CMC. Asumsinya mengatakan bahwa daya tarik *interpersonal* dan penerimaan individu dalam komunikasi *online* didasarkan atas identifikasi norma kelompok. Dalam fenomena ini, individu-individu melakukan adanya penerimaan dalam berkomunikasi *online* melalui Facebook berdasarkan identifikasi norma kelompok. Seperti dalam grup dukungan terhadap

penderita kanker, para anggota harus mematuhi norma dalam kelompok yaitu saling menerima dan mendukung, apabila individu tersebut tidak mematuhi norma yang berlaku maka individu tersebut tidak akan diterima dalam komunikasi *online*.

E. Kesimpulan

Terdapat kelima alternatif tanggapan dalam komunikasi antarpribadi terhadap *posting-an* status keluhan di grup Facebook Peduli Leukimia. Prosentase masing-masing kategori tanggapan adalah evaluatif sebesar 9,5%, interpretatif sebesar 11,9%, suportif sebesar 27,8%, menyelidik sebesar 13,5%, memahami sebesar 12,7%, dan kombinasi sebesar 24,6%. Dari hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan kategori tanggapan yang cenderung paling sering diberikan dalam grup Facebook Peduli Leukimia adalah kategori tanggapan suportif dengan persentase 27,8%.

Dilihat dari usia grup yang berdiri sudah cukup lama serta dalam komunikasi

yang terjalin tercipta hubungan *interpersonal* yang baik di antara para anggota, menunjukkan bahwa mereka menemukan apa yang mereka cari dari grup dan mereka merasa nyaman berada dalam grup tersebut.

F. Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Agar bisa memahami alasan-alasan yang melatarbelakangi para penderita kanker dalam berkomunikasi secara *online*.

H. Daftar Pustaka

Buku

- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuaill, buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Supratiknya, A. 1999. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

G. Persantunan

Dalam penelitian ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Purworini dan Ibu Palupi selaku pembimbing I dan II, yang selalu memberikan pengarahan, koreksi, dan motivasi sehingga penelitian ini bisa selesai.

Terimakasih kepada pengkoder kedua Fitria Ramadhani yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses analisis isi tanggapan terhadap status keluhan dalam grup Facebook “Peduli Leukimia” bulan Juni 2013.

Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wood, Andrew F. dan Mathew J. Smith. 2005. *Online Communication: Linking Technology, Identity, dan Culture, Second Edition*. USA: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Internet

<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/2233-seminar-sehari-dalam-rangka-memperingati-hari-kanker-sedunia-2013.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 08.00 WIB.